

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Dalam masa pandemi seperti yang terjadi pada saat ini, masyarakat dituntut untuk melakukan sebagian besar kegiatan di rumah seperti bekerja, kuliah, maupun melakukan aktifitas lainnya di rumah. Dalam kondisi pandemi ini terjadi pembatasan sosial sehingga masyarakat tidak memungkinkan untuk berinteraksi satu dengan lainnya, disamping itu terdapat protokol kesehatan yang harus dipenuhi. Hal ini berdampak juga pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari khususnya terkait pangan. Masyarakat cenderung takut untuk melakukan pemesanan pangan melalui aplikasi dan umumnya memasak kebutuhan sehari-hari sendiri. Hal ini menimbulkan berkembangnya penanaman sayuran organik di masyarakat. Pertimbangannya adalah tidak memerlukan lahan yang tidak terlalu luas, penanamannya mudah karena dapat ditempatkan pada *polybag* atau menggunakan paralon, bibit mudah didapatkan, sistem irigasi tanaman yang digunakan lebih mudah, bila menggunakan pupuk organik dapat memanfaatkan sampah rumah tangga berupa sisa-sisa makanan atau daun-daun kering.

Penanaman sayuran organik bisa dikatakan mudah tetapi bisa juga dikatakan sulit. Kesulitan perihal kebutuhan air yang sering dialami adalah :

1. Penyiraman yang kurang ataupun berlebih akan mempengaruhi pertumbuhan tanaman.

2. Pertumbuhan tanaman juga bergantung pada kondisi cuaca, seperti pada saat musim hujan tanaman akan menerima air yang berlebih sehingga akar tanaman cepat membusuk, tetapi pada saat musim panas tanaman tidak bisa tumbuh sehat (keriput).

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka dilakukan penelitian tentang “Analisis Kebutuhan Air Pada Tanaman Sayuran Organik Dengan Irigasi Curah (*Spray*) Sederhana”.

## 1.2. Rumusan Masalah

1. Berapa jumlah kebutuhan air tanaman sawi hijau dan kangkung dengan sistem irigasi curah menggunakan metode Blanney Criddle secara teoritis dengan kebutuhan air aktual?
2. Bagaimana perbandingan jumlah kebutuhan air tanaman sawi hijau dan kangkung dengan sistem irigasi curah menggunakan metode Blanney Criddle secara teoritis dengan kebutuhan air aktual?

## 1.3. Tujuan

1. Mengetahui jumlah kebutuhan air tanaman sawi hijau dan kangkung dengan sistem irigasi curah menggunakan metode Blanney Criddle secara teoritis dengan kebutuhan air aktual.
2. Mengetahui perbandingan jumlah kebutuhan air tanaman sawi hijau dan kangkung dengan sistem irigasi curah menggunakan metode Blanney Criddle secara teoritis dengan kebutuhan air aktual.

## 1.3. Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan pada akhir bulan November 2021 hingga bulan Desember 2021.
2. Data suhu harian rata-rata diambil pada bulan November 2021 karena data pada bulan Desember 2021 belum ter-*update* di *website* BMKG Malang maupun *WeatherSpark*.
3. Penelitian ini membahas tentang kebutuhan air pada sayuran organik.
4. Sistem irigasi yang digunakan adalah irigasi curah (*spray*) sederhana.
5. Jumlah sampel sawi hijau 10 *polybag* dan kangkung 10 *polybag*.
6. Tidak memperhitungkan luas lahan karena penelitian dilakukan menggunakan *polybag*.
7. Tidak menganalisis fotosintesis pada tanaman.
8. Tidak menganalisis curah hujan.
9. Metode yang digunakan hanya metode Blaney Criddle.
10. Koefisien harian rata-rata (P) dari garis lintang tertentu didapat dari tabel teori Blaney Criddle.
11. Analisis menggunakan program bantu sederhana yaitu excel.

## 1.4. Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Menambahkan wawasan terkait kebutuhan air tanaman sayuran organik secara teoritis maupun aktual.

## PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

Menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan membahas tentang irigasi pada tanaman sayuran organik.

